

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL GURU DENGAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 CILAKU CIANJUR

Rieske Iswardhany

*Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Pascasarja Universitas Pendidikan Indonesia
Rieskegreen29@gmail.com*

Abstrak

Interaksi sosial guru dengan siswa sebagai faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya interaksi guru dengan siswa yang komunikatif, kondisi yang menyenangkan dan suasana keakraban antara guru dan siswa. Sehingga dengan adanya rasa senang kepada guru. Maka, siswa dan siswi akan termotivasi untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) memperoleh gambaran Interaksi Sosial guru dengan siswa di Jurusan TGB SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur; 2) Memperoleh gambaran Motivasi siswa di Jurusan TGB SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur; 3) Mengetahui seberapa besar Pengaruh pengaruh Interaksi Sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar jurusan TGB SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa dari jumlah populasi 66 siswa kelas XI program keahlian TGB SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Dari hasil analisis data diperoleh hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut positif dan signifikan. Gambaran interaksi sosial siswa dengan guru dalam kriteria baik. Sedangkan gambaran umum dari motivasi belajar siswa di jurusan TGB SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur adalah tinggi. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori kuat.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Motivasi, Belajar

1. PENDAHULUAN

Sebagai seseorang yang memiliki posisi strategis dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki beberapa kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berkaitan dengan kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang berhubungan langsung dengan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan keterampilan guru dalam menciptakan iklim komunikatif diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif untuk mengeluarkan pendapatnya, mengembangkan imajinasinya dan daya kreativitasnya. Tentu komunikasi guru dan siswa yang dimaksud adalah dalam kegiatan pembelajaran tatap muka baik secara verbal maupun non verbal, baik secara individual maupun

kelompok dan dibantu dengan media atau sumber belajar.

Di dalam interaksi sosial pembelajaran, tatap muka seorang guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam kelas yaitu peran mengoptimalkan kegiatan belajar. Ada tiga kemampuan esensial yang harus dimiliki guru agar peran tersebut terealisasi, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan, kemampuan melaksanakan kegiatan dan kemampuan mengadakan interaksi sosial. Ketiga kemampuan ini disebut generik esensial. Ketiga kemampuan ini sama pentingnya, karena setiap guru tidak hanya mampu merencanakan sesuai rancangan, tetapi harus terampil melaksanakan kegiatan belajar dan terampil menciptakan iklim yang komunikatif dalam kegiatan pembelajaran.

Iklm komunikatif yang baik dalam hubungan interpersonal antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif, karena setiap personal diberi kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan di dalam kelas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sehingga timbul situasi sosial dan emosional yang menyenangkan pada tiap personal, baik guru maupun siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam menciptakan iklim komunikatif guru hendaknya memperlakukan siswa sebagai individu yang berbeda-beda, yang memerlukan pelayanan yang berbeda pula, karena siswa mempunyai karakteristik yang unik, memiliki kemampuan yang berbeda, minat yang berbeda, memerlukan kebebasan memilih yang sesuai dengan dirinya dan merupakan pribadi yang aktif. Untuk itulah kemampuan berinteraksi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan.

Kurangnya interaksi sosial antara guru dan siswa yang terjadi pada SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur ini mengurangi motivasi siswa untuk belajar, hal ini disebabkan karena guru kurang terbuka dan luwes dalam pembelajaran, kurangnya kemampuan guru untuk mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran, menyebabkan siswa merasa sungkan untuk berinteraksi lebih dekat dengan guru. Dengan tidak terjadinya interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa, siswa akan merasa kurangnya perhatian dari guru dan kurangnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru kepada siswanya.

Mengingat banyak dan luas permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas ruang lingkupnya serta terarah pada tujuan

yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah.

Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah: 1) Siswa yang diteliti adalah siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XI SMK NEGERI 1 Cilaku Cianjur. 2) Interaksi Sosial guru dengan siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK NEGERI 1 Cilaku Cianjur. 3) Motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran interaksi sosial guru dengan siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK NEGERI 1 Cilaku Cianjur ? 2) Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK NEGERI 1 Cilaku Cianjur ? 3) Seberapa besar pengaruh interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK NEGERI 1 Cilaku ? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui interaksi sosial guru dengan siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. 2) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Interaksi Sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut M.Nasir (1999:64) "Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat akan situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan,

kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis data dan penafsirannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha memecahkan permasalahan dengan menggunakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti.

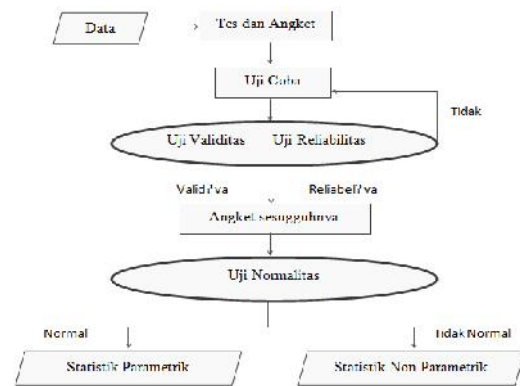
Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang ditulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:150).

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah ditentukan. Angket ini merupakan angket tertutup, dimana responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatnya.

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil uji coba instrument yang di ujicobakan. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono. 2012 : 335).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memproses data, adalah sebagai berikut:



Sumber: DR. Rina Marina, MP

Gambar 1. Bagan Analisis Data

Dalam analisis data ini, hal pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis yang telah dirumuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pengolahan data hasil penyebaran angket meliputi perhitungan konversi T-Skor, Perhitungan Uji Kecenderungan, Deskripsi Variabel, Uji Normalitas, Analisa Korelasi, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

3. HASIL PENELITIAN

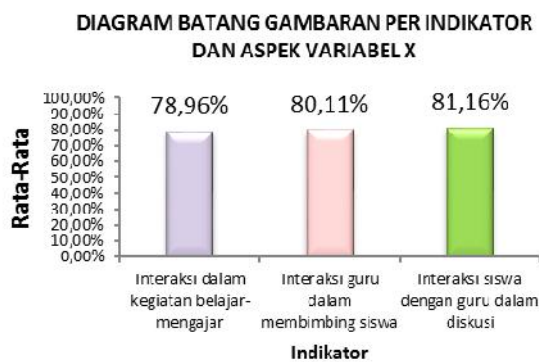
3.1 Deskripsi Variabel Per Indikator

a. Deskripsi Variabel X

Data penelitian ini diperoleh dari responden yaitu siswa SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur kelas XI

Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 66 responden dari total populasi 66 responden. Alat pengumpul data yang digunakan untuk variabel X adalah angket.

Sebanyak 32 item untuk angket variabel X yang sebelumnya telah diuji cobakan diluar sampel yang digunakan dan dinyatakan valid dan reliabel diujikan kepada 66 responden yang termasuk dalam populasi penelitian.



Gambar 2. Diagram Batang Deskripsi Variabel X

Berdasarkan diagram batang diatas terdiri dari tiga indikator pada aspek variabel X diantaranya adalah Interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar presentase sebesar 78,96%, Interaksi guru dalam membimbing siswa sebesar 80,11% dan Interaksi siswa dengan guru dalam diskusi 81,16%.

Jadi indikator terendah adalah Interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar presentase sebesar 78,96% dan indikator tertinggi adalah Interaksi siswa dengan guru dalam diskusi 81,16%. Secara keseluruhan gambaran indikator keseluruhan dari aspek variabel X memiliki presentase 80,1% yang termasuk ke dalam kriteria tinggi.

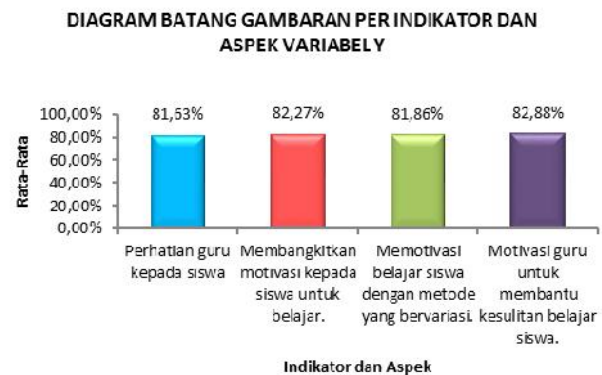
b. Deskripsi Variabel Y

Data penelitian ini diperoleh dari responden yaitu siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang mengikuti mata pelajaran kompetensi kejuruan semester satu

yang berjumlah 66 responden dari total populasi 66 responden. Alat pengumpul data yang digunakan untuk variabel Y adalah angket.

Sebanyak 33 item untuk angket variabel Y yang sebelumnya telah diuji cobakan diluar sampel yang digunakan dan dinyatakan valid dan reliabel diujikan kepada 66 responden yang termasuk dalam populasi penelitian.

Persentase dari tiap indikator dan aspek yang diungkap dari variabel Y yaitu interaksi sosial siswa dengan guru.



Gambar 2. Diagram Batang Deskripsi Variabel X

Berdasarkan diagram batang diatas terdiri dari tiga indikator pada aspek variabel X diantaranya adalah Perhatian guru kepada siswa presentase sebesar 81,63%, membangkitkan motivasi kepada anak didik untuk belajar presentase sebesar 82,27%, memotivasi siswa dengan metode yang bervariasi presentase sebesar 81,86% dan motivasi guru untuk membantu kesulitan belajar siswa presentase sebesar 82,88%. Jadi indikator terendah adalah indikator Perhatian guru kepada siswa presentase sebesar 81,63%, dan indikator tertinggi adalah indikator motivasi guru untuk membantu kesulitan belajar siswa presentase sebesar 82,88%. Secara keseluruhan gambaran indikator keseluruhan dari aspek variabel Y

memiliki presentase 80,19% yang termasuk ke dalam kriteria tinggi

3.2 Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menentukan penggunaan rumus statistik yang digunakan pada analisis selanjutnya. Apabila data berdistribusi normal maka perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik dan dapat menggunakan rumus *product moment correlation* dari *Pearson* dan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non parametrik dapat digunakan rumus *rank spearman*.

Hasil Uji Normalitas Variabel X

Untuk mengetahui kenormalan data variabel X, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat dan diperoleh harga Chi-Kuadrat (χ^2) = 7,720. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi χ^2 dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$. Tingkat kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(6)} = 12,592$.

Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, artinya **distribusi data tidak normal**.

Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, artinya **distribusi data normal**.

Ternyata nilai χ^2 hitung (7,720) $<$ χ^2 tabel (12,592). Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel (X) interaksi sosial siswa dengan guru tersebut **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95%.

a) Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Untuk mengetahui kenormalan data variabel Y, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat dan diperoleh harga Chi-

Kuadrat (χ^2) = 2,903. Nilai Chi-Kuadrat (χ^2) yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel distribusi χ^2 dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$. Tingkat kepercayaan 95% dan setelah dikonsultasikan pada tabel χ^2 diperoleh $\chi^2_{(95\%)(6)} = 12,592$. Ternyata nilai χ^2 hitung (2,903) $<$ χ^2 tabel (12,592). Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel (Y) motivasi belajar siswa tersebut **berdistribusi normal** pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, maka dalam penelitian ini selanjutnya akan menggunakan analisis statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah populasi (data kategori) mempunyai varians yang sama di antara populasi tersebut. Jika varians sama maka dikatakan homogen dan sebaliknya jika varians tidak sama dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas untuk persyaratan analisis regresi menggunakan teknik yang sama dengan uji homogenitas untuk persyaratan uji perbedaan. Dasar pengambilan keputusan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti Distribusi data tidak homogen, sebaliknya Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti Data Distribusi Homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas didapat F_{hitung} sebesar 1,577 dan F_{tabel} sebesar 1,858 sehingga dapat terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti data dinyatakan homogen.

1) Uji Korelasi Product Momen

Dalam penelitian ini pada variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, maka perhitungan analisis korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

Hasil Perhitungan Korelasi dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

memperoleh harga r sebesar 0,610, dimana harga r sebesar 0,610 berada pada rentang 0,600 – 0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi penelitian ini termasuk dalam tingkat korelasi **kuat**, dengan demikian dapat diartikan bahwa interaksi sosial siswa dengan guru mempunyai hubungan yang kuat dengan motivasi belajar siswa di jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

2) Analisa regresi Sederhana

Perhitungan regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk mencari persamaan regresi terlebih dahulu mencari nilai koefisien a dan b . Hasil perhitungan regresi dari variabel X yaitu interaksi sosial siswa dengan guru dan variabel Y yaitu motivasi belajar siswa sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx = 60,14 + 0,444x$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai $F_{hitung} = 1,876$. Harga F_{hitung} ini dikonsultasikan kedalam F_{tabel} dan diperoleh $F_{(0,95)(25,39)} = 1,891$. Ternyata harga F_{hitung} dari perhitungan lebih kecil dari harga F_{tabel} ($F_{hitung} = 1,876$ $F_{tabel} = 1,891$) maka persamaan regresi **berpola linier**.

Sedangkan untuk mengetahui keberartian regresi dapat dilihat dari $F_{hitung} = 23,777$ yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu $F_{(0,95)(1,64)} = 3,991$. Ternyata $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa arah regresi **positif dan signifikan** pada taraf kepercayaan 95%, dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 1 dan penyebut 64. Maka dapat disimpulkan H_0 di tolak sedangkan H_a diterima, yang berarti interaksi sosial siswa dengan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t . Dari hasil perhitungan

didapatkan harga $t = 6,163$. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} . Maka, diperoleh $t_{tabel} = 1,998$ dengan taraf kepercayaan 90% dan $dk = n - 2 = 66 - 2 = 64$.

Besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dihitung dengan rumus Koefisien Diterminasi (KD), yaitu :

$$r = 0,610$$

$$KD = r^2 \times 100\% = 0,610^2 \times 100\% = 37,21\%$$

Koefisien determinasi variabel X (interaksi sosial siswa dengan guru) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) didapat sebesar 39,041% dan sisanya 60,959% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kemampuan siswa, cita-cita siswa, kondisi siswa, lingkungan tempat tinggal, dan guru.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Terdapat dua macam hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dengan simbol H_a yang dinyatakan dengan kalimat positif dan untuk hipotesis nol dengan simbol H_0 yang dinyatakan dengan kalimat negatif.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_a : > 0 “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari interaksi sosial siswa dengan guru terhadap motivasi belajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”

H_0 : $= 0$ “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari interaksi sosial siswa dengan guru terhadap motivasi belajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur”

Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 6,163$. Selanjutnya harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk = n-2 = 66-2 = 64$, diperoleh $t_{(0,95) (1,64)} = 1,998$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (6,163) > t_{tabel} (1,998)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya signifikan. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari interaksi sosial siswa dengan guru terhadap motivasi belajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

1. Pengaruh Variabel X (Interaksi Sosial Guru dengan siswa) Terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Pengaruh yang dimaksud adalah hubungan yang terjadi antar variabel yang kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penafsiran. Sebelum membahas pengaruh interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Terlebih dahulu hubungan kedua variabel tersebut harus diketahui untuk menentukan perlu tidaknya pengaruh kedua variabel dihitung dan ditafsirkan. Pengaruh interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson.

Koefisien korelasi untuk variabel X terhadap Y sebesar 0,610 berada pada interval 0,600 – 0,799 termasuk kategori kuat dan signifikan dengan demikian dapat diartikan bahwa interaksi sosial guru dengan siswa memiliki

pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian, motivasi belajar siswa tidak dapat berdiri sendiri tetapi mendapat pengaruh dari interaksi sosial guru dengan siswa. Pengaruh dari interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 37,16%, dan sisanya 62,84% dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu kemampuan siswa, cita-cita siswa, kondisi siswa, lingkungan tempat tinggal, dan guru yang didapat dari perhitungan koefisien determinasi.

perhitungan pada distribusi t yang telah dibahas, disimpulkan bahwa interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa memiliki nilai korelasi yang signifikan dan dapat digeneralisasikan, sehingga hipotesis H_a diterima H_0 ditolak, Maka dapat diartikan terdapat hubungan interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,610. Sifat korelasi kuat menunjukkan semakin tinggi interaksi sosial guru dengan siswa maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah interaksi sosial guru dengan siswa maka semakin rendah motivasi belajar siswa

Berdasarkan landasan teori bahwa interaksi antara guru dengan siswa dalam melakukan proses komunikasi yang harmonis sehingga tercapai suatu hasil yang diinginkan dapat dilakukan *contact-hours* atau jam-jam bertemu antara guru dan siswa, dimana guru dapat menanyai dan mengungkapkan keadaan siswa dan sebaliknya siswa mengajukan persoalan-persoalan dan hambatan-hambatan yang dihadapinya.

Banyak faktor yang ada diluar diri individu yang mempengaruhi motivasi, usaha dan keberhasilan belajarnya. Salah satunya yaitu aspek Interaksi sosial guru dengan siswa di sekolah. Salah

satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah.

Dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya kondisi yang menyenangkan dan suasana keakraban antara guru dan siswa. Sehingga dengan adanya rasa senang kepada guru. Maka, siswa lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak senang dengan guru akan cenderung menurun motivasi belajarnya. Dengan menjalin keakraban dengan siswa dalam proses belajar mengajar, perlu dikembangkan, karena proses akrab guru dengan siswa atau sebaliknya akan memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam meraih hasil dalam membentuk sikap dan pribadinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar akan dapat berlangsung dengan baik apabila adanya hubungan baik antara guru dengan siswa, dan hal ini bisa terjadi kalau guru telah dapat berinteraksi dengan siswa-siswanya disekolah maupun diluar sekolah. Dapat disimpulkan bahwa,

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial guru dengan siswa terhadap motivasi belajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa interaksi guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dan pengaruhnya bersifat positif (nilai koefisien regresinya sebesar 0,522), artinya jika

interaksi guru dengan siswa semakin baik maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan nilai regresi tersebut dapat diketahui bahwa jika interaksi sosial guru dengan siswa meningkat sebesar 10% maka motivasi belajar siswa akan meningkat 5,2%. Sedangkan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi diketahui bahwa variabel independen (Interaksi sosial guru dengan siswa) mempunyai hubungan yang kuat dan mempunyai sumbangan yang cukup besar terhadap variabel dependen (motivasi belajar siswa).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian ini yang dikemukakan. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan hasil penelitian, pengaruh Interaksi siswa dengan guru terhadap motivasi belajar siswa, yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum interaksi siswa dengan guru di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dilihat dari indikator interaksi dalam kegiatan belajar-mengajar, interaksi guru dalam membimbing siswa, dan interaksi siswa dengan guru dalam diskusi termasuk pada kriteria **baik** dengan persentase sebesar 34,85% dari 23 responden dengan populasi 66 responden
2. Gambaran umum dari motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur dilihat dari indikator motivasi belajar siswa yang diteliti adalah Perhatian guru kepada siswa, Membangkitkan motivasi kepada siswa untuk belajar, memotivasi belajar siswa dengan

- metode yang bervariasi, dan Motivasi guru untuk membantu kesulitan belajar siswa. Indikator-indikator pengukur motivasi belajar siswa termasuk pada kriteria **tinggi** dengan persentase sebesar 37,87% dari 25 responden dengan populasi 66 responden
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa interaksi guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur dan pengaruhnya bersifat positif (nilai koefisien regresinya sebesar 0,522), artinya jika interaksi guru dengan siswa semakin baik maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
 5. Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
 6. Seluruh dosen dan asisten dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang telah membagi ilmunya selama penulis duduk di bangku kuliah.
 7. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang telah membantu penulis di dalam memperlancar segala administrasi.
 8. Drs. Usep Rakhmat, selaku kepala sekolah SMKN 1 Ciluku Cianjur.
 9. Kedua orang tua tercinta, Umi dan ayah juga kakak dan adik tercinta, penulis tidak bisa menjadi seperti ini tanpa mereka, yang senantiasa memberikan doa yang mengalir tiada henti, dukungan baik bersifat moral dan materil, motivasi, perhatian tulus, dan rangkaian kata bijak yang menjadi penuntun setiap langkah dalam hidup penulis.
 10. Suami tercinta, Mohamad Abdul Rasyid Ridho yang selama ini sangat banyak membantu penulis, memberi motivasi, menjadi tempat bertukar pikiran, mendengarkan keluh-kesah penulis.
 11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, semangat, dan dukungan, baik doa maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dengan ragam bentuknya. Sehingga pada kesempatan yang baik ini penulis ingin sekali mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. Ris R. Mulyana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta meluangkan waktunya dalam penulisan jurnal ini.
2. Dr. Rina marina M, M.P., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis, senantiasa meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dalam penulisan jurnal ini.
3. Dr. Dedy Suryadi, MPd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
4. Drs. Sukadi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dan merangkap sebagai dosen wali penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Bumi Aksara

- A.M. Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. Dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joni, T. Raka. (1984). *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Lunenburg, Fred C. (2011) *Expectancy Theory of Motivation: Motivating by Altering Expectations*. [ONLINE]
Tersedia: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCsQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.nationalforum.com%2FElectronic%2520Journal%2520Volumes%2FLunenburg%2C%2520Fred%2520C%2520Expectancy%2520Theory%2520%2520Altering%2520Expectations%2520IJMBA%2520V15%2520N1%25202011.pdf&ei=eybWUaCsGsaPrQfB1YDABg&usq=AFQjCNFIote7BFwdWKd7U35aDd6oAdt9iA&sig2=Vf9g8qpzKsvjqb4w1DfkZg&bvm=bv.48705608,d.bmk>
- Maryati dan Suryawati. (2005). *Sosiologi*. Esis, Jakarta
- Muhibbin. (2006). *Psikolog Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Murdiyatomoko dan Handayani. (2004). *Pengertian Interaksi Sosial*. [ONLINE] Tersedia : <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/interaksi-sosial-definisi-bentuk-ciri.html> [20Oktober2012]
- Nazir, M. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nana, Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nelson, Lindsey D. (1998). *Herbert Blumer's Symbolic Interactionism*. [ONLINE]
Tersedia: <http://www.colorado.edu/communication/>
- meta-discourses/Papers/App_Papers/Nelson.htm
- Prasetya, Darman. (2010). *Interaksi Guru dan Siswa*. [ONLINE]
Tersedia: <http://smkfarmasiyansal.blogspot.com/2010/04/interaksi-guru-dan-siswa.html> [20Oktober2012]
- Rainey. (1965) *Motivasi Intrinsik & Ekstrinsik* [ONLINE]
Tersedia : <http://11031melinas.blogspot.com/2012/04/motivasi-intrinsik-ekstrinsik.html> [20Oktober2012]
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Edisi Keenam). Bandung : Alfabeta.
- Ripandelli, April M. *Contextual Teaching and Learning*. [ONLINE]
Tersedia: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CEYQFjAC&url=http%3A%2F%2Fwww.kennesaw.edu%2Fenglish%2FContextualLearning%2F2003%2FBartow%2FAprilRipandelli.pdf&ei=MyrWUceVE4TlrQe-3IGADQ&usq=AFQjCNGJM80IrnMW Rphdlz0kNTlyrm6cw&sig2=V2VaqP-gWCakjS0w4efKdQ&bvm=bv.48705608,d.bmk>
- Siagian P. Sondang. (2004). *Teori Motivasi & Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Soeharto dkk, (2003). *Pengertian Motivasi Belajar Siswa*. [ONLINE]
Tersedia: <http://www.sarjanaku.com/2011/05/motivasi-belajar-siswa.html> [19Oktober2012]
- Sulistiar, Arta dewi (2012). *Siswa perlu perhatian dari guru*. [ONLINE]
Tersedia : <http://artadewisulistiar.blogspot.com/2012/07/siswa-perlu-perhatian-dari-guru.html> [24Januari2013]
- Sudjana. (2002). *Pengertian Motivasi Belajar Siswa*. [ONLINE]

Tersedia:
<http://www.sarjanaku.com/2011/05/motiv-asi-belajar-siswa.html> [19Oktober2012]

Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. (Edisi Ketigabelas). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Edisi Kelima). Bandung: Alfabeta.

Tim Sosiologi, (2002). *Bentuk-bentuk Interaksi Sosial*. [ONLINE]
Tersedia: <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/interaksi-sosial-definisi-bentuk-ciri.html>
[20Oktober2012]

Uma Sekaran. (1992). *Kerangka Berfikir*. [ONLINE]
Tersedia: <http://oemjazz.blogspot.com/2009/01/kerangka-berpikir.html>
[20 Oktober2012]

Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia